

ABSTRACT

Mif'ul Lissiyam

RELATION BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION FACTORS WITH DIARRHEA INCIDENT ON TODDLERS IN ROWOSARI VILLAGE IN TEMBALANG DISTRICT IN SEMARANG

(XVII+74 pages + 17 tables + 2 pictures + 6 attachments)

Diarrhea is a contagious disease in Indonesia which is still a problem in the health sector because of the high morbidity and potentially leading to death. Based on pilot survey in Rowosari Public Health Center, diarrhea incidents during July-October 2010 are increased and during September-October diarrhea are in the top 10 diseases. The purposes of this research are to analyze the relation between provision of clean water, excreta disposal facilities condition, solid waste management, and mothers hand washing practice in child feeding with diarrhea incidents on toddlers in Rowosari Village in Tembalang District in Semarang.

This research is an Observational Analytic with Case Control Retrospective study design. Samples for the cases are diarrhea patients based on diarrhea outbreaks/epidemics weekly reports since February-April 2011 by 30 respondents and for the control are toddlers diagnosed did not diarrhea by the officer with the criteria are toddlers still being fed by the mothers by 30 respondents. Research variables are provision of clean water, excreta disposal facilities condition, solid waste management, and health practice. The statistical tests used are Chi Square with significance level of 0,05%.

The results shows that bad water supply condition in case group (53,3%) larger than control group (36,7%), bad excreta disposal facilities condition in case group (73,3%) larger than control group (23,3%), bad solid waste management in case group (66,7%) larger than control group (23,3%) and bad hand washing practice in case group (83,3%) larger than control group (16,7%). From the results of Chi Square statistical test known that there is no relation between water supply condition with the incidence of diarrhea in toddlers with $p = 0,194$, there is relation between excreta disposal facilities condition with the incidence of diarrhea in toddlers with $p = 0,000$ and $OR = 9,036$, there is relation between solid waste management with the incidence of diarrhea in toddlers with $p = 0,001$ and $OR = 6,571$, there is relation between mothers hand washing practice condition with the incidence of diarrhea in toddlers with $p = 0,000$ and $OR = 25$.

From the research results are advised to improve healthy lifestyles, especially washing hands before eating or before feeding children in accordance with the good and correct seven stages of washing hands.

Keywords : environmental sanitation, diarrhea incident
Literatures : 27 books, 1991 – 2010

ABSTRAK

Mif'ul Lissiyam

HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG SEMARANG

XVII+74 hal+ 17 tabel+ 2 gambar+ 6 lampiran

Diare merupakan penyakit menular di Indonesia yang masih menjadi masalah di bidang kesehatan karena angka kesakitan yang tinggi dan berpotensi menyebabkan kematian. Berdasarkan survei awal di Puskesmas Rowosari kejadian diare selama bulan Juli-Oktober 2010 mengalami kenaikan dan diare pada bulan September-Oktober masuk kedalam 10 besar penyakit. Tujuan untuk menganalisis hubungan antara penyediaan air bersih, kondisi sarana pembuangan tinja, pengelolaan sampah dan praktik mencuci tangan ibu dalam menyuapi anak dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

Jenis penelitian ini adalah Analitik Observasional dengan desain kasus kontrol retrospektif (*Case Control Retrospective*). Sampel untuk kasus adalah penderita diare berdasarkan laporan mingguan KLB/wabah diare sejak bulan Februari-April 2011 sebanyak 30 responden sedangkan untuk kontrol adalah balita yang di diagnosa petugas tidak diare dengan kriteria balita masih disuapi ibunya sebanyak 30 responden. Variabel penelitian adalah kondisi penyediaan air bersih, kondisi sarana pembuangan tinja, pengelolaan sampah dan praktik kesehatan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan 0,05%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi penyediaan air bersih yang tidak baik pada kelompok kasus (53,3%) lebih besar dari kelompok kontrol (36,7%), kondisi sarana pembuangan tinja yang tidak baik pada kelompok kasus (73,3%) lebih besar dari kelompok kontrol (23,3%), pengelolaan sampah yang tidak baik pada kelompok kasus (66,7%) lebih besar dari kelompok kontrol (23,3%) dan praktik mencuci tangan yang tidak baik pada kelompok kasus (83,3%) lebih besar dari kelompok kontrol (16,7%). Dari hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh hasil tidak ada hubungan antara kondisi penyediaan air dengan kejadian diare pada balita, dengan nilai $p = 0,194$, ada hubungan antara kondisi sarana pembuangan tinja dengan kejadian diare pada balita, dengan nilai $p = 0,000$ dan $OR = 9,036$, ada hubungan antara pengelolaan sampah dengan kejadian diare pada balita, dengan nilai $p = 0,001$ dan $OR = 6,571$, ada hubungan yang bermakna antara mencuci tangan ibu dengan kejadian diare pada balita, dengan nilai $p = 0,000$ dan $OR = 25$.

Dari hasil penelitian tersebut disarankan untuk meningkatkan pola hidup sehat terutama mencuci tangan sebelum makan atau sebelum menyuapi anak sesuai dengan tujuh tahapan mencuci tangan yang baik dan benar.

Kata kunci : sanitasi lingkungan, kejadian diare
Kepustakaan : 27 buah, 1991-2010